

ANALISIS STABILITAS PERBANKAN di INDONESIA

TAHUN 2019-2021



OLEH:

HENDRI WIJAYA

01021381722176

EKONOMI PEMBANGUAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS STABILITAS PERBANKAN di INDONESIA TAHUN 2019-2021

Disusun Oleh:

Nama : Hendri Wijaya

NIM : 01021381722176

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

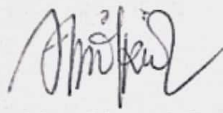
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk di gunakan dalam ujian komprehensif

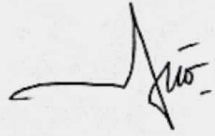
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 20/12/2022


Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Tanggal : 28/12/2022


Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS STABILITAS PERBANKAN di INDONESIA TAHUN 2019-2021

Disusun Oleh:

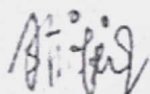
Nama : Hendri Wijaya
NIM : 01021381722176
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah di uji Pada ujian komprehensif pada tanggal 3 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk d terima.

Panitia ujian komprehensif

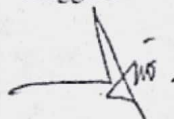
Indralaya, Januari 2023

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP.197609112014091003

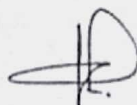
Anggota



Liliana, S.E., M.Si
NIP.197512082014092003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

16-1-2023

DIJELASKAN
DIPERIKSA

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Hendri Wijaya
NIM : 01021381722176
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "*Analisis Stabilitas Perbankan di Indonesia Tahun 2019-2021*".

Pembimbing:

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 3 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, Januari 2023

Pembuat pernyataan



Hendri Wijaya
NIM. 01021381722176

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Stabilitas Perbankan di Indonesia Tahun 2019-2021”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Selama dilakukannya penelitian ini banyak ditemukan kendala dan hambatan, akan tetapi berkat bimbingan, bantuan dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi yang berjudul “Analisis Stabilitas Perbankan di Indonesia Tahun 2019-2021” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Indralaya, Januari 2023

Hendri Wijaya

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga Saya bisa menyelesaikan skripsi Saya. Rasa syukur tak terkira Saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dorongan, dukungan serta doa yang tak terhingga.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, bapak Dr. Muklis, S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan dan bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si, dan Bapak Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas waktu, tenaga, wawasan, dan segala bentuk arahan yang telah diberikan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji atas bimbingan, koreksi dan arahan yang diberikan.

7. Para dosen dan civitas akademik di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.
9. Rekan kage Squad Riswan, Tama, Firman, Marta, dan Aziz yang telah berjuang bersama dan saling memotivasi dan memberikan masukan.
10. Rekan Organisasi Kedaerahan IMB, LDF UKHUWAH, DPM KM FE UNSRI, KAMMI, YOULEAD, MBKM Angkatan 2 dan 3, Pejuang Muda, PMPR, dan Jong Marbot yang telah kebersamai dalam berproses dan bertumbuh.
11. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

ANALISIS STABILITAS PERBANKAN di INDONESIA TAHUN 2019-2021

Oleh:

Hendri Wijaya; Siti Rohima; Ariodillah Hidayat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kompetisi, inflasi, suku bunga BI *7 days repo rate*, nilai tukar, dan pandemi Covid-19 terhadap stabilitas perbankan (*Z-Score*) di Indonesia. Ruang lingkup penelitian ini meliputi enam bank dengan modal inti terbesar di Indonesia yaitu tiga bank badan usaha milik negara (BRI, BNI, Mandiri) dan tiga bank umum swasta nasional (BCA, CIMB Niaga, Bank PANIN) dengan periode waktu tahun 2019-2021 data triwulan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda analisis data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas perbankan di Indonesia. Tingkat inflasi dan suku bunga BI *7 days repo rate* berpengaruh negatif terhadap stabilitas perbankan di Indonesia. Sedang tingkat kompetisi dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap stabilitas perbankan di Indonesia. Hasil perhitungan *Z-Score* menjelaskan industri perbankan masih stabil dalam menghadapi kejutan ekonomi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan persaingan industri perbankan semakin menuju pada pasar persaingan monopolistik.


Kata kunci: *Z-Score*, Stabilitas Perbankan, Tingkat kompetisi, Inflasi suku bunga BI *7 Days Repo Rate*, Nilai Tukar, Covid-19

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP.197609112014091003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF BANKING STABILITY IN INDONESIA, 2019-2021

By:

Hendri Wijaya; Siti Rohima; Ariodillah Hidayat

This study aims to determine the effect of the level of competition, inflation, the BI 7-day repo rate, the exchange rate, and the Covid-19 pandemic on banking stability (Z-Score) in Indonesia. The scope of this research includes six banks with the largest core capital in Indonesia, namely three state-owned enterprise banks (BRI, BNI, Mandiri) and three national private commercial banks (BCA, CIMB Niaga, Bank PANIN) with a period of 2019-2021 data quarter. This study uses multiple linear regression method of panel data analysis with the Random Effect Model (REM) approach. The results of the study show that the Covid-19 pandemic has had a significant negative effect on banking stability in Indonesia. The inflation rate and the BI 7 day's repo rate have a negative effect on banking stability in Indonesia. While the level of competition and exchange rates have a positive effect on banking stability in Indonesia. The results of the Z-Score calculation explain that the banking industry is still stable in the face of economic shocks. The results of this study also show that the competition in the banking industry is increasingly towards monopolistic competition markets.

Keywords: Z-Score, Banking Stability, Level of Competition, Inflation, BI 7 Days Repo Rate, Exchange Rate, Covid-19

Chairwomen



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Member



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP.197609112014091003


Acknowledged

Head of Economics Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Hendri Wijaya
	NIM	01021381722176
	Tempat, Tanggal Lahir	Tekorejo, 23 Maret 1999
	Alamat	Desa Tekorejo, RT:06, RW: 03, Kec. Buay Madang Timur, Kab. Ogan Komerling Ulu Timur, Sumatera Selatan
	Nomor Handphone	0822-8212-8149 (WA)
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	168 cm	
Berat Badan	67 kg	
Email	hendriwijayaz358@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2005 – 2011	SD Negeri 2 Tekorejo	
2011 – 2014	SMP Diponegoro	
2014 – 2017	MAN Gumawang, IPS, Ekonomi	
2017 – 2022	Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan,	
RIWAYAT ORGANISASI		
2017 – 2019	Anggota IMEPA Universitas Sriwijaya	
2018-2019	Kepala Departemen Kaderisasi LDF Ukhuwah	
2018-2019	Kepala Departemen Eksternal Ikatan Mahasiswa Belitang	
2019-2020	Ketua Komisi I DPM KM FE UNSRI	
2019-2020	Kepala Biro Ekonomi KAMMI AL-QUDS	
RIWAYAT PRESTASI		

2021	Juara II Nasional LKTI RAKORNAS IMEPI Di UNISMUH Makasar
2019	Best Presentation Business Plan Syariah Tingkat Nasional di Universitas Lampung
2019	Peserta Olimpiade Ekonomi Islam tingkat Regional di Universitas Bengkulu
2018	Pembicara Sharing Kampus dan Jurusan bersama BAKTINUSA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Teori.....	8
2.1.1. Velocity oh money	8
2.1.2. Teori Inflasi	8
2.1.3. Tingkat suku bunga (BI 7 Days Repo Rate)	11
2.1.4. Teori Nilai tukar.....	11
2.2. Konsep dan Definisi.....	13
2.2.1. Stabilitas perbankan	13
2.2.2. Z-Score.....	14

2.2.3. Tingkat kompetisi	15
2.2.4. Covid-19	16
2.3. Penelitian Terdahulu	16
2.4. Alur Pikir	23
2.5. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2. Rancangan Penelitian.....	26
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4. Teknis Analisis.....	27
3.5. Uji Statistik	28
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	29
3.5.3. Uji Hipotesis	31
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	32
3.6.1. Stabilitas Perbankan.....	32
3.6.2. Tingkat kompetisi	32
3.6.3. Inflasi	33
3.6.4. Suku Bunga <i>BI 7 Days Repo Rate</i>	33
3.6.5. Nilai Tukar	33
3.6.6. Covid-19	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Gambaran Umum.....	35
4.1.1. Perbankan	35
4.1.2. Perkembangan Stabilitas Perkembangan (Z-Score).....	36
4.1.3. Perkembangan Tingkat Kompetisi Perbankan	37
4.1.4. Perkembangan Tingkat Inflasi dan Suku Bunga (BI 7 days Repo Rate)..	
.....	40
4.1.5. Perkembangan Nilai Tukar.....	41
4.1.6. Perkembangan Virus Covid-19 di Indonesia.....	42
4.2. Hasil Penelitian	44
4.2.1. Analisis Deskriptif.....	44
4.2.2. Estimasi Model Regresi Data Panel	45
4.2.3. Pemilihan Model Terbaik.....	46
4.2.4. Hasil Estimasi Model <i>Random Effect</i>	47
4.2.5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.6. Hasil Uji Statistik	52
4.3. Pembahasan.....	54
4.3.1. Pengaruh Tingkat Kompetisi Terhadap Stabilitas Perbankan di	
Indonesia.....	54
4.3.2. Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia	56

4.3.3. Pengaruh Tingkat BI <i>7 Days Repo Rate</i> Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia	57
4.3.4. Pengaruh Nilai Tukar (Rp/USD) Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia.....	58
4.3.5. Pengaruh Pandemi Covid-19 (C19) Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia.....	59
4.3.6. Pengaruh Tingkat Kompetisi (TK), Inflasi (INF), Tingkat Suku Bunga BI <i>7 Days Repo Rate</i> , Nilai Tukar (LNEX), dan Pandemi Covid-19 (C19) Terhadap stabilitas perbankan (ZS) di Indonesia	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Tingkat Stabilitas Perbankan	2
Grafik 1. 2 Perkembangan Tingkat Kompetisi Perbankan	3
Grafik 1. 3 Perkembangan tingkat Inflasi, dan Bi rate.....	4
Grafik 1. 4 Perkembangan Nilai Tukar	5
Grafik 4. 1 Perkembangan Stabilitas Perbankan Tahun 2019-2021	36
Grafik 4. 2 Pangsa Kredit Bank Umum Tahun 2011-2021.....	38
Grafik 4. 3 Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Indonesia Tahun 2019-2021	40
Grafik 4. 4 Perkembangan Nilai Tukar USD Terhadap Rupiah Tahun 2019-2021	42
Grafik 4. 1 Perkembangan Virus Covid-19 tahun 2020-2021.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sekema Transmisi	24
Gambar 2. 2 Alur Pikir.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat Keparahan Inflasi.....	9
Tabel 2. 2 Nilai kestabilan	15
Tabel 2. 3 Klasifikasi struktur pasar	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4. 1 Bank umum dengan Modal Inti Terbesar Tahun 2019-2021	35
Tabel 4. 2 Hirschman-Herfindahl Index Perbankan	39
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	44
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	45
Tabel 4. 5 Uji Chow.....	46
Tabel 4. 6 Uji Husman	47
Tabel 4. 7 Estimasi Model Random Effect	48
Tabel 4. 8 Intercept Stabilitas Perbankan.....	50
Tabel 4. 9 Uji Multikolineritas.....	51
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji-t	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

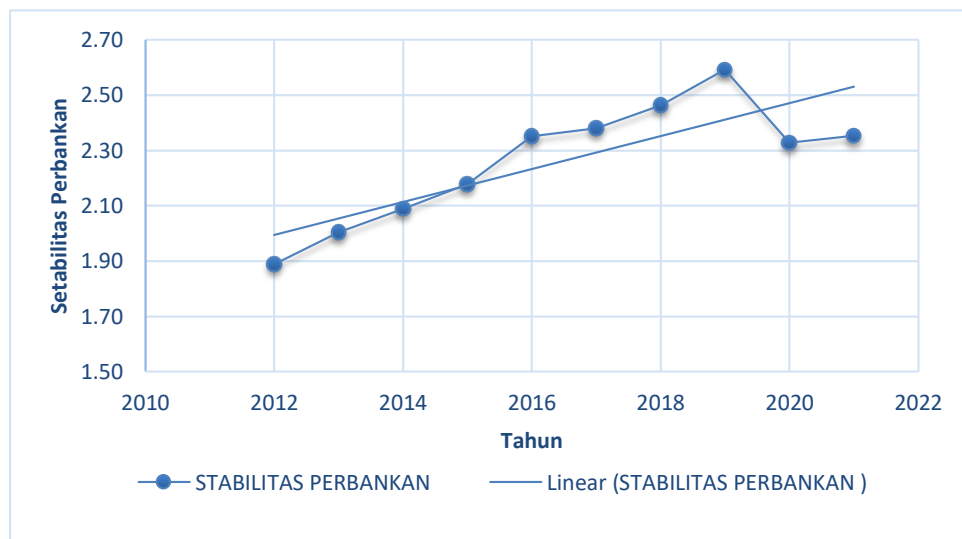
Selama beberapa tahun terakhir krisis keuangan kerap melanda perekonomian dunia dengan intensitas dan frekuensi yang semakin kuat. Krisis keuangan Asia pada tahun 1997-1998 dan krisis keuangan Global di tahun 2008 adalah beberapa contoh yang paling masif. Ditambah lagi kemunculan Virus Covid-19 juga menyebabkan kelesuan ekonomi di banyak negara tak terkecuali Indonesia, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia -2,07 persen akhir tahun 2020 (BI, 2021). Keadaan tersebut mempengaruhi stabilitas perbankan di Indonesia.

Stabilitas perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian. Sebagai salah satu upaya dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia, perbankan merupakan lembaga yang memiliki pengaruh besar dalam proses pertumbuhan dan stabilitas keuangan. Dominasi tersebut dapat dilihat dari dikuasainya 79% pangsa asset sektor keuangan oleh sektor perbankan (BI, 2018). Mencapai suatu stabilitas sistem keuangan adalah kondisi yang diinginkan oleh seluruh negara–negara di dunia (Safitri, 2016).

Stabilitas sistem keuangan dalam suatu negara dapat dilihat melalui stabilitas perbankan dengan melihat indikator dari stabilitas perbankan itu sendiri. Menurut (Schinasi, 2004), secara umum stabilitas perbankan dapat didefinisikan sebagai kemampuan sistem keuangan untuk memfasilitasi alokasi sumber daya ekonomi yang efisien baik secara spasial maupun intertemporal, mengatasi, mengalokasikan, dan memelihara risiko keuangan, serta menjaga dan memelihara kemampuannya

untuk beroperasi dengan baik meskipun ada guncangan atau ketidakseimbangan eksternal, melalui mekanisme sistem keuangan itu sendiri (*self-corrective mechanism*). Mishkin (2000) mengatakan bahwa ketidak stabilan keuangan terjadi ketika kejutan pada sistem keuangan melalui arus informasi menyebabkan sistem keuangan tidak dapat menjalankan fungsi utamanya dengan baik, yaitu sebagai penyalur dana kepada individu atau perusahaan dengan investasi yang produktif. Perkembangan stabilitas perbankan dapat di lihat pada grafik 1.1.

Grafik 1. 1 Tingkat Stabilitas Perbankan

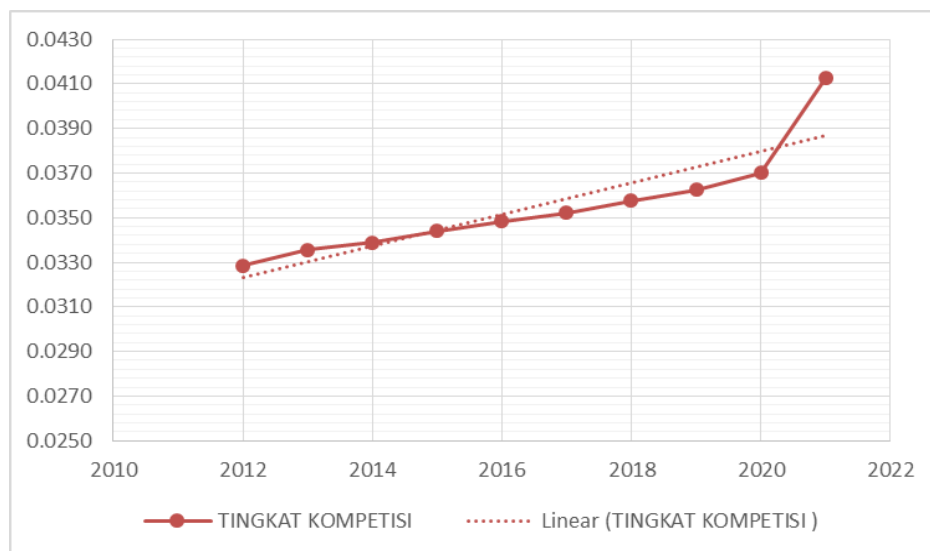


Sumber: Otoritas jasa keuangan (2022)

Penyaluran kredit yang tinggi harus di imbangi dengan tingkat stabilitas yang baik. Keadaan ini di tunjukan oleh Grafik 1.1, secara linier stabilitas perbankan sepuluh tahun terakhir ber slope positif, dimana stabilitas perbankan relatif naik di setiap tahunnya dari tahun 2012 yaitu 1.88 persen hingga mencapai titik tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2.59 persen dan pada akhir tahun 2020 mengalami penurunan secara signifikan menjadi 2.33 persen. Meski mengalami penurunan stabilitas keadaan ini tidak berlangsung lama, pada tahun berikutnya stabilitas perbankan berangsur naik (OJK, 2022).

Terkait dengan stabilitas perbankan, penerapan kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang dimulai sejak tahun 2004, API ini merupakan *framework* dasar untuk sistem perbankan Indonesia. Kebijakan berupa konsolidasi mulai diterapkan untuk mengembalikan fungsi dan meningkatkan kembali nilai perbankan dan tingkat kompetisi di mata masyarakat. Stabilitas merupakan ukuran keberhasilan ekonomi dan indikator ketahanan ekonomi dari berbagai krisis, karena krisis telah memberikan banyak pelajaran ekonomi di banyak negara. Upaya mengatasi, mencegah, dan me mitigasi risiko krisis, menjadi pekerjaan rumah bagi banyak negara, khususnya Indonesia. Tentunya tingkat kompetisi perbankan memiliki pengaruh terhadap stabilitas perbankan itu sendiri, berikut perkembangan tingkat kompetisi perbankan dapat dilihat pada grafik1.2.

Grafik 1. 2 Perkembangan Tingkat Kompetisi Perbankan

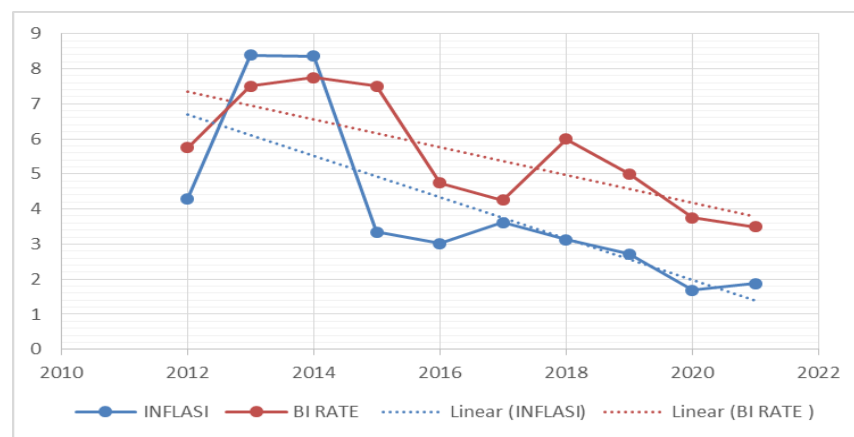


Sumber: Otoritas jasa keuangan (2022)

Pergerakan tingkat kompetisi perbankan dapat di lihat pada grafik 1.2. Selama sepuluh tahun terakhir tingkat kompetisi semakin meningkat, dimana pada akhir tahun 2012 tingkat kompetisi sebesar 0.0328 persen menjadi 0.0370 persen

pada akhir tahun 2020, namun terjadi peningkatan secara signifikan pada akhir tahun 2021 yaitu sebesar 0.0413 persen. Ketika kelesuan ekonomi, pertumbuhan ekonomi mencapai -2.70 persen pada akhir tahun 2020, penurunan tingkat inflasi dan tingkat suku bunga justru menyebabkan kelesuan ekonomi, dimana tingkat kompetisi juga semakin tinggi (BI, 2021). Inflasi dan suku bunga yang sering digunakan sebagai instrumen moneter yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengatur jumlah uang beredar di masyarakat. Perkembangan Inflasi dan suku bunga dapat di lihat pada grafik berikut 1.3.

Grafik 1. 3 Perkembangan tingkat Inflasi, dan Bi 7 Days Repo Rate

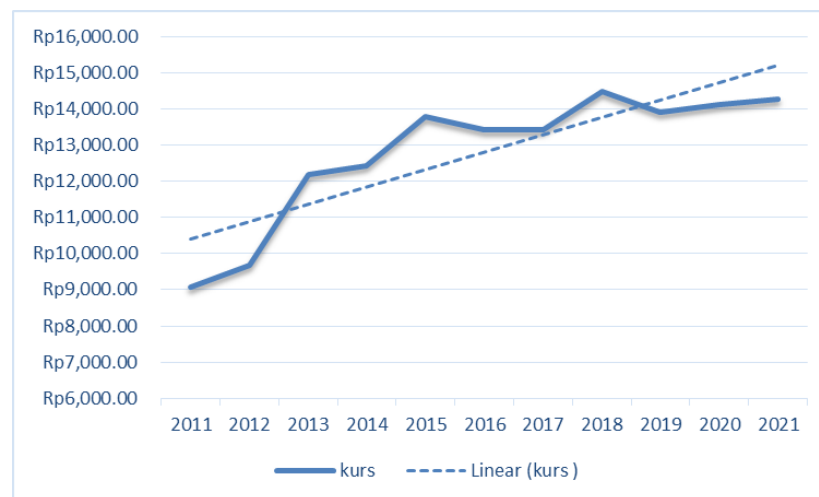


Sumber: Bank Indonesia (2022)

Keadaan ekonomi Indonesia dalam periode sepuluh tahun terakhir dapat dilihat dari Grafik 1.3. Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia kemudian yang mengharuskan untuk di berlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kebijakan ini memiliki dampak yang sangat signifikan, hal ini di gambarkan melalui pertumbuhan ekonomi akhir tahun 2020 sebesar -2,07% yang mana pada tahun 2019 sebesar 5,02%. Keadaan pandemi ini juga berdampak pada sektor lain seperti tidak tercapainya target inflasi dan tidak stabil nya keadaan tingkat suku bunga.

Penerapan PSBB dan PPKM memiliki dampak secara langsung dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Bahkan target inflasi meleset, yang awalnya di tetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 2% hingga 3% namun hanya mencapai 1,68% pada akhir tahun 2020. Hal ini menyebabkan kelesuan ekonomi yang berdampak lebih luas lagi hingga pada sektor perbankan, terdampaknya kegiatan perbankan maka akan berpengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan (Safitri, 2018). Untuk merespon keadaan ekonomi yang tidak stabil pemerintah melalui bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga mencapai 3.50 persen pada Akhir tahun 2021. Jika berbicara tentang stabilitas sistem keuangan tentunya melihat kekuatan ekonomi di dalam dan di luar negeri, untuk itu kekuatan sistem keuangan luar negeri dapat di lihat melalui nilai tukar, berikut perkembangan nilai tukar Rupiah Terhadap Dolar AS selama 10 tahun terakhir dapat di lihat sebagai berikut.

Grafik 1. 4 Perkembangan Nilai Tukar



Sumber: Bank Indonesia (2022)

Keadaan moneter dalam negeri juga mempengaruhi nilai mata uang suatu negara. Pada grafik 1.4 menunjukkan bahwa terdapat tren menaik yang menggambarkan bahwa nilai Rupiah mengalami depresiasi secara berkelanjutan.

Pada tahun 2011 nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yaitu Rp 9,068 per US\$ dan pada tahun 2015 mengalami depresiasi hingga Rp 13,795 per US\$. Walaupun kemudian mengalami apresiasi namun setelahnya tetap terdepresiasi kembali. Hingga pada akhir tahun 2021 nilai tukar rupiah terhadap dolar sebesar Rp 14,269.00.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang ini, studi lebih lanjut di perlukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi stabilitas perbankan. Stabilitas perbankan dapat dilihat secara mikro atau makro. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas perbankan dilihat secara makro, karena keadaan ekonomi makro sangat berpengaruh secara menyeluruh terhadap ekonomi masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya; tingkat kompetisi, inflasi, tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate, dan nilai tukar. Sedangkan stabilitas perbankan menggunakan proksi nilai Z-Score perbankan di Indonesia yang memiliki modal inti terbesar pada tahun 2019-2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada bagian latar belakang, maka fokus rumusan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat kompetisi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan pandemic Covid-19 terhadap stabilitas perbankan di Indonesia.

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh tingkat kompetisi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan pandemic Covid-19 terhadap stabilitas perbankan di Indonesia.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat Praktis
 - a) Penelitian ini diharapkan memiliki sumbangan pikiran bagi perkembangan ilmu ekonomi umumnya.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi perkembangan ekonomi moneter khususnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian dan bahan literatur.
- 2) Manfaat Akademis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak akademisi yang memerlukan informasi mengenai stabilitas Perbankan.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi terkait dalam penyusunan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan stabilitas perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, K., Tanjung, H., & Sukma, A. (2019). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Indonesia Terhadap Guncangan Makroekonomi: Pendekatan Banking Stability Index (Bsi). *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 52–63.
- Alharthi, M. (2017). Stability in Islamic, conventional, and socially responsible banks: Evidence from MENA countries. *Corporate Ownership and Control*, 14(2), 211–221. <https://doi.org/10.22495/cocv14i2c1p7>
- Azwar. (2013). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Azwar.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews 7*.
- Batara, J. et al. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Data Panel Periode 1994-2013. *Munich Personal Repec Archive*, 72830.
- Bilondatu, D. N., Dungga, M. F., Ekonomi, F., & Gorontalo, U. N. (2019). Analisis Model Altman Z-Score , Springate , dan Zmijewski sebagai Metode dalam Memprediksi Kondisi Kebangkrutan pada PT . *Garuda Indonesia , Tbk Periode 2014-2018*. 2, 40–52.
- Budi L.P, G., Kusnendi, & Utami, S. A. (2020). The Influence of Inflation , Exchange Rates , CAR and NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019 adverse market condition and. *Iqtishoduna*, 9(21), 29–54. <https://doi.org/doi.org/10.36835/iqtishoduna.v9i1.468>
- Dienillah, A. A., & Anggraeni, L. (2016). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Asia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(4), 409–430. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i4.574>
- Erizchanura, N. H. (2015a). Analisis Dampak Kebijakan Moneter, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia ISI: *ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga*.
- Erizchanura, N. H. (2015b). Analisis Dampak Kebijakan Moneter, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia ISI: *ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–58.
- Faiz, I. (2010). Ketahanan Kredit Perbankan Syariah Terhadap Krisis Keuangan Global. *La_Riba*, 4(2), 217–237. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol4.iss2.art5>
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- Fatoni, A., Sidiq, S., Ekonomi, J., Universitas, S., Ageng, S., Ilmu, J., Universitas, E., & Indonesia, I. (2019). *Analisis perbandingan stabilitas sistem perbankan*

- syariah dan konvensional di indonesia* 1. 11(2).
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- Ghosh, S. (2011). A simple index of banking fragility: application to Indian data. *Journal of Risk Finance*, 12(2), 112–120.
<https://doi.org/10.1108/15265941111112839>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius.
- Hafizd, J. Z. (2020). Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7402>
- Hanggraeni, D. (2018). Competition, bank fragility, and financial crisis. *Banks and Bank Systems*, 13(1), 22–36. [https://doi.org/10.21511/bbs.13\(1\).2018.03](https://doi.org/10.21511/bbs.13(1).2018.03)
- Hasoloan, J. (2014). *Ekonomi Moneter Edisi 1*. Deepublish.
- Iramayasari, & Adry, M. R. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 161–176.
- Jumria. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Assets*, 7(2).
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya. In *PT. Raja Grafindo Persada Jakarta*.
- Laksa pratama, G. B., Kusnendi, K., & Utami, S. A. (2020). The Influence of Inflation, Exchange Rates, Car And NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v9i1.468>
- Mankiw, N. . (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Mankiw. (2013). Mankiw Principles of Economics. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mishkin, F. S. (2000). *Working Papers No . 9 by . 9*.
- Nabiyev, J., Musayev, K., & Yusifzada, L. (2016). Banking competition and financial stability: Evidence from CIS. *Munich Personal RePEc Archive*, 72167, 73–80. <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/63681/>
- Nanga, M. (2001). Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Nasution, A. (2003). Te Problems in the Indonesia Financial and Banking System, Financial Stability System: Urgency, Legal Implication & Te Forthcoming Agenda. In *Proceeding of VIII National Law Development*. Department of

Justice and HAM RI.

- Noman, A. H. M., Gee, C. S., & Isa, C. R. (2017). Does competition improve financial stability of the banking sector in ASEAN countries? An empirical analysis. *PLoS ONE*, *12*(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0176546>
- Oktaviyanti, D., & Purnawan, M. E. (2019). The Behaviour of Banking Financial Stability in ASEAN-5. *Economic Papers*, *38*(4). <https://doi.org/10.1111/1759-3441.12267>
- Pujianti, R., Sitorus, N. H., Struktur, A., Perbankan, P., Stabilitas, D., & Di, P. (2016). *Analisis Struktur Pasar Perbankan Dan Stabilitas Perbankan Di Indonesia (Sebelum dan Setelah Kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia)*. 5, 217–242.
- Rizkyanti, A. (2010). Analisis struktur pasar industri karet. *Media Ekonomi*, *18*, No.2.
- Safitri, F. G. (2016). Pasar Modal Dan Stabilitas Sistem keuangan. *Ekonomi Dan Bisnis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya*.
- Safitri, Tr. R. (2018). Analisis pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Faaktor Fundamental Terhadap Stabilitas Perbankan Konvensional Di Indonesia Tahun 2008-2017. *Ekonomi Dan Bisnis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya*.
- Schinasi, G. J. (2004). Defining Financial Stability. *IMF Working Papers*, *04*(187), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451859546.001>
- Setiawati, R. I. S. (2020). Analisis pengaruh faktor faktor fundamental kinerja bank dan makro ekonomi terhadap stabilitas perbankan di Asia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *14*(2), 123–132. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>
- Sri Setiawati, R. I. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *14*(2). <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>
- Suharto, E. (2019). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. (Bandung: PT Refika Aditama)*.
- Tandelilin, E. (2010). Bab 1 Pengertian Investasi. In *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*.
- Toedjono, A. (2013). *Stabilitas Keuangan : Definisi , Indikator dan Kebijakan Pendahuluan*. 1–12.
- Uma Sekaran, & Roger Bougie. (2016). *Research Method for Business Textbook (A Skill Building Apprao)*. *United States: John Wiley & Sons Inc*.
- WHO. (2020). *World Health Organization timeline Covid19*. Retrieved September

22,2021.

Yudaruddin, R. (2014). Dampak Tingkat Konsentrasi Terhadap Kinerja Dan Stabilitas Perbankan Di Indonesia Tahun 2003-2013. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 278–286.

Zahra, S. F., Ascarya, A., & Huda, N. (2018). Stability Measurement of Dual Banking System in Indonesia: Markov Switching Approach. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(1), 25–52. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.5867>

Zahra, S. F., Murdayanti, Y., & Amal, M. I. (2021). Sharia Banking Stability Against Macroeconomic Shocks: A Comparative Analysis in the ASEAN Region*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0151>